

MEREMAS RAHASIA ALLAH BAGAIMANA  
MALAIKAT SEBAGAI SEORANG LAKI-LAKI  
BERTANYA PADA ORANG MATI DALAM KUBUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
2 Agustus 2021

# MEREMAS RAHASIA ALLAH BAGAIMANA MALAIKAT SEBAGAI SEORANG LAKI-LAKI BERTANYA PADA ORANG MATI DALAM KUBUR

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang bagaimana malaikat sebagai seorang laki-laki bertanya pada orang mati dalam kubur dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana malaikat sebagai seorang laki-laki bertanya pada orang mati dalam kubur yaitu dalam ayat:

***"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan (kalau Kami jadikan ia seorang laki-laki), tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri. (Al An'aam : 6: 9)***

***"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah...(Ar Ra'd : 13: 11)***

***"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'at: 79: 1)***

***"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, (kepada mereka) malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?" Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri ." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?..." (An Nisaa': 4: 97)***

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana malaikat sebagai seorang laki-laki bertanya pada orang mati dalam kubur penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat sebagai seorang laki-laki bertanya pada orang mati dalam kubur memakai frekwensi getaran cahaya dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom

fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **MALAIKAT SEJENIS MANUSIA BERTANYA KEPADA ORANG MATI**

Sekarang, mari kita pusatkan pikiran untuk menggali rahasia yang ada dibalik ayat: ***"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*** m

Nah, malaikat-malaikat itu adalah utusan Allah yang berjenis manusia laki-laki.

Jadi kalau malaikat mau bertanya atau berbicara dengan manusia tentu saja malaikat memakai bahasa yang dimengerti oleh orang yang diajak bicara atau orang yang ditanya.

Sekarang, bagaimana malaikat berbicara dengan orang yang mati?

Jawabannya adalah

Malaikat mempergunakan frekwensi getaran cahaya.

Mengapa mempergunakan frekwensi getaran cahaya?

Karena orang mati yang ada dalam kubur tidak bisa lagi berbicara dengan bahasa yang dipakai ketika ia masih hidup di dunia.

Nah, orang mati dalam kubur yang telah keluar ruhnyanya, artinya sudah keluar atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dari tubuhnya bisa melakukan kontak hubungan melalui frekwensi getaran cahaya.

Dimana getaran cahaya itu adalah photon.

Dimana photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

Jadi dengan memakai getaran cahaya melalui photon inilah malaikat dan manusia yang mati yang sudah kembali ruhnyanya hidup keluar dari kuburnya, dalam bentuk atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

## **BAGAIMANA MALAIKAT MENCABUT NYAWA**

Ketika seseorang meninggal, tidak kelihatan malaikat yang mencabut nyawa orang itu.

Mengapa tidak kelihatan malaikat itu?

Karena malaikat itu manusia laki-laki. Kalau itu yang namanya manusia pasti mata kita bisa melihatnya ketika malaikat mencabut nyawa orang tersebut.

Jadi sebenarnya malaikat mencabut nyawa tidak perlu hadir di dekat orang yang mau dicabut nyawanya.

Jalan keluarnya adalah karena malaikat dalam tubuhnya mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka yang hadir bukan malaikat yang berbentuk laki-laki itu, melainkan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dari tubuh malaikat itu yang masuk kedalam jantung dan paru-paru manusia yang akan mati.

Dimana atom oksigen dan atom karbon membentuk karbon dioksida yang berupa racun yang kalau ada dalam jantung dan dalam paru-paru seseorang yang akan meninggal, maka dalam beberapa menit saja, orang tersebut akan meninggal.

Tentu saja, setelah orang tersebut meninggal, maka atom oksigen dan atom karbon yang membentuk karbon dioksida dalam tubuh orang yang sudah meninggal itu, kembali keluar dan berkumpul kembali dalam tubuh malaikat pencabut nyawa itu.

## **ORANG MATI KARENA JANTUNGNYA SUDAH BERHENTI DAN TIDAK BERFUNGSI LAGI**

Ternyata kenyataannya yang kelihatan oleh mata kita, orang yang mati itu karena jantungnya sudah berhenti. Karena jantungnya sudah tidak berfungsi lagi, maka dinyatakan bahwa orang tersebut sudah mati.

Jadi sebenarnya rahasia yang tersimpan dalam ayat: **"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'at: 79: 1)** artinya malaikat yang ketika mencabut nyawa manusia adalah sama dengan ketika jantung manusia itu sudah berhenti dan tidak berfungsi lagi.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang diuraikan di atas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: **"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)**

Nah, malaikat-malaikat itu adalah utusan Allah yang berjenis manusia laki-laki.

Jadi kalau malaikat mau bertanya atau berbicara dengan manusia tentu saja malaikat memakai bahasa yang dimengerti oleh orang yang diajak bicara atau orang yang ditanya.

Sekarang, bagaimana malaikat berbicara dengan orang yang mati?

Jawabannya adalah

Malaikat mempergunakan frekwensi getaran cahaya.

Mengapa mempergunakan frekwensi getaran cahaya?

Karena orang mati yang ada dalam kubur tidak bisa lagi berbicara dengan bahasa yang dipakai ketika ia masih hidup di dunia.

Nah, orang mati dalam kubur yang telah keluar ruhnya, artinya sudah keluar atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dari tubuhnya bisa melakukan kontak hubungan melalui frekwensi getaran cahaya.

Dimana getaran cahaya itu adalah photon.

Dimana photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

Jadi dengan memakai getaran cahaya melalui photon inilah malaikat dan manusia yang mati yang sudah kembali ruhnya hidup keluar dari kuburnya, dalam bentuk atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Ketika seseorang meninggal, tidak kelihatan malaikat yang mencabut nyawa orang itu.

Mengapa tidak kelihatan malaikat itu?

Karena malaikat itu manusia laki-laki. Kalau itu yang namanya manusia pasti mata kita bisa melihatnya ketika malaikat mencabut nyawa orang tersebut.

Jadi sebenarnya malaikat mencabut nyawa tidak perlu hadir di dekat orang yang mau dicabut nyawanya.

Jalan keluarnya adalah karena malaikat dalam tubuhnya mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka yang hadir bukan malaikat yang berbentuk laki-laki itu, melainkan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dari tubuh malaikat itu yang masuk kedalam jantung dan paru-paru manusia yang akan mati.

Dimana atom oksigen dan atom karbon membentuk karbon dioksida yang berupa racun yang kalau ada dalam jantung dan dalam paru-paru seseorang yang akan meninggal, maka dalam beberapa menit saja, orang tersebut akan meninggal.

Tentu saja, setelah orang tersebut meninggal, maka atom oksigen dan atom karbon yang membentuk karbon dioksida dalam tubuh orang yang sudah meninggal itu, kembali keluar dan berkumpul kembali dalam tubuh malaikat pencabut nyawa itu.

Ternyata kenyataannya yang kelihatan oleh mata kita, orang yang mati itu karena jantungnya sudah berhenti. Karena jantungnya sudah tidak berfungsi lagi, maka dinyatakan bahwa orang tersebut sudah mati.

Jadi sebenarnya rahasia yang tersimpan dalam ayat: ***"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'at: 79: 1)*** artinya malaikat yang ketika mencabut nyawa manusia adalah sama dengan ketika jantung manusia itu sudah berhenti dan tidak berfungsi lagi.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se